

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Desain Penelitian**

Dengan menggunakan metode penelitian kuantitatif deskriptif dan program SPSS sebagai alat bantu, jenis penelitian yang dilakukan adalah "penelitian eksplanatori". Penelitian eksplanatori, menurut Mardalis (2016), merupakan penelitian yang bersifat menguji hipotesis. Penelitian ini bertujuan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan dan memperjelas hubungan kausalitas antara variabel-variabel penelitian. Metode deskriptif digunakan untuk meneliti dan menerangkan bagaimana kinerja pegawai dipengaruhi oleh fasilitas kerja, kerja sama tim dan kompensasi dalam penelitian ini. Sedangkan metodologi kuantitatif digunakan untuk mensurvei tingkat pengaruh kompensasi, motivasi kerja, dan disiplin kerja terhadap kinerja pegawai yang dilakukan dengan pendekatan yang terukur (program SPSS).

#### **B. Lokasi Dan Waktu Penelitian**

Lokasi dalam penelitian ini adalah pada Puskesmas Kota Rantauprapat yang beralamat di Jalan. Cut Nyak Dien, kelurahan kota, Kecamatan Rantau Utara, Kabupaten Labuhanbatu, Provinsi Sumatera Utara.

### C. Waktu Penelitian

**Tabel 3.1**  
**Jadwal Kegiatan Penelitian**

No	Keterangan	Bulan																											
		Oktober				November				Desember				Januari				Februari				Maret				April			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1.	Pengajuan Judul	■																											
2.	ACC Judul Proposal Skripsi			■																									
3.	Pengajuan Surat riset																												
4.	Penyusunan Proposal Skripsi			■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■								
5.	Revisi Proposal Skripsi			■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■								
6.	Seminar Proposal Skripsi																												
7.	Penyusunan Skripsi																												
8.	Revisi Skripsi																												
9.	Sidang Meja Hijau																												

Penelitian ini akan dilaksanakan enam bulan mulai oktober 2024 - April 2025

Sumber : Data diolah tahun 2025

### D. Populasi Dan Sampel Penelitian

#### 1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan subyek penelitian (Arikunto, 2019). Dengan menetapkan populasi, ini dimaksudkan agar suatu penelitian dapat mengukur sesuatu sesuai dengan kasusnya dan tidak berlebihan dengan populasi yang diacu.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pegawai puskesmas kota Rantauprapat dalam kurun waktu selama tahun 2025 yang jumlahnya sebanyak 171 orang yang terdiri dari 108 orang PNS dan 63 orang adalah pegawai honor.

## 2. Sampel

Menurut (Sugiono, 2015) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut sampel yang diambil dari populasi tersebut harus benar-benar representative.

Menurut (Arikunto, 2019)“ Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti. Apabila subjeknya kurang dari 100 lebih baik diambil semua. Sebaliknya jika subjeknya lebih besar dari 100 dapat diambil antara 10-15% atau 20-25%”.

Berdasarkan pendapat diatas maka penulis menggunakan teknik sampling jenuh dalam cara penarikan sampelnya, dengan jumlah 63 orang dari populasi yang ada.

## **E. Deskripsi Operator Variabel**

Adapun Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah variabel bebas dan variabel terikat, dapat dijelaskan sebagai berikut:

### 1. Variabel Independen

Variabel independen adalah variabel bebas atau penjelas yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab berubahnya variabel dependen. Variabel independen pada penelitian ini adalah :

- 1) Fasilitas Kerja
- 2) Kerja Sama Tim
- 3) Kompensasi

### 2. Variabel Dependen

Variabel dependen adalah variabel yang tercakup dalam hipotesis yang dipengaruhi oleh variabel lainnya,

- a) Kinerja pegawai

**Table 3.2**

**Definisi Operasional Variabel**

<b>Variabel</b>	<b>Deskripsi Operasioanl</b>	<b>Indikator</b>	<b>Skala</b>
Fasilitas Kerja (X1)	fasilitas kerja meliputi berbagai alat, perlengkapan, dan sarana lain yang digunakan untuk membantu pelaksanaan pekerjaan, sekaligus memenuhi kebutuhan sosial individu yang terlibat dalam organisasi atau perusahaan. (Runtunuwu 2020)	1. Fasilitas alat kerja 2. Fasilitas pelengkap kerja 3. Fasilitas sosial	Likert
Kerja Sama Tim (X2)	dalam kerja sama tim, individu dengan berbagai latar belakang bekerja sama untuk mencapai hasil yang lebih efektif dibandingkan jika mereka bekerja secara terpisah. (Robbins 2018)	1. Fokus pada tujuan tim 2. Saling memberi motivasi dalam menyelesaikan tugas 3. Menjalin Kerjasama sesama anggota tim 4. Koordinasi dalam proses menyelesaikan tugas	likert

Kompensasi (X3)	kompensasi mencakup berbagai bentuk imbalan, seperti gaji pokok, bonus, tunjangan, serta insentif lainnya yang dirancang untuk memotivasi karyawan dan mempertahankan kinerja yang tinggi. (Dessler 2019)	1. Upah dan gaji 2. Insentif 3. Tunjangan 4. Fasilitas	Likert
Kinerja Pegawai (Y)	bahwa kinerja merujuk pada hasil yang dicapai oleh individu atau kelompok dalam melaksanakan tugas sesuai dengan standar yang ditentukan oleh organisasi. (Robbins dan Judge 2018)	1. Kualitas kerja 2. Kuantitas kerja 3. Tanggung Jawab 4. Kerja sama 5. Inisiatif	Likert

#### **F. Jenis Dan Sumber Data**

Jenis-jenis sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Jenis data berdasarkan Sumbernya

Sumber data pada penelitian untuk membantu memecahkan masalah adalah :

a. Data primer

data yang secara langsung memberikan data kepada pengumpul data. Sumber primer ini berupa catatan hasil wawancara yang diperoleh melalui wawancara yang penulis lakukan.

b. Data sekunder

merupakan sumber data yang tidak memberikan informasi secara langsung kepada pengumpul data. Sumber data sekunder ini dapat hasil pengolahan lebih lanjut dari data primer yang disajikan dalam bentuk lain atau dari orang lain.

## F. Teknik Pengumpulan Data

Adapun Teknik pengumpulan data yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

### 1. Skala Pengukuran Penelitian

Pada penelitian ini menggunakan skala likert yaitu digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Keriteria pengukurannya adalah sebagai berikut:

**Tabel 3.2**  
**Instrumen Skala Likert**

No	Skala	Skor
1	Sangat setuju (SS)	5
2	Setuju (S)	4
3	Netral	3
4	Tidak Setuju(TS)	2
5	Sanagat Tidak Setuju (STS)	1

Sumber : (Daryanto, 2016)

## **G. Uji Instrumen Penelitian**

### **1. Uji Validitas**

Uji validitas digunakan untuk mengukur valid atau tidak valid suatu kuesioner. Kuesioner dikatakan valid apabila jika kuesioner mampu mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. Untuk menentukan valid atau tidaknya kuesioner dalam penelitian menggunakan 63 perbandingan antara corrected item-total correlation dengan koefisien korelasi yang ditentukan sebesar  $r = 0,50$ . Butir kuesioner dikatakan valid jika corrected item-total correlation  $\geq 0,50$  dan sebaliknya jika corrected item-total correlation  $\leq 0,50$ , maka dinyatakan butir pertanyaan tidak valid.

**Tabel 3.4**  
**Hasil Uji Validitas Instrumen Penelitian**

Variabel	Item	Corrected item total Correlation (r hitung)	r table	Keterangan
Fasilitas Keja (x1)	P1	0,764	0,205	Valid
	P2	0,782	0,205	Valid
	P3	0,773	0,205	Valid
	P4	0,656	0,205	Valid
	P5	0,588	0,205	Valid
	P6	0,764	0,205	Valid
	P7	0,782	0,205	Valid
	P8	0,773	0,205	Valid
	P9	0,656	0,205	Valid
	P10	0,588	0,205	Valid
Kerja Sama Tim (X2)	P1	0,448	0,205	Valid
	P2	0,519	0,205	Valid
	P3	0,655	0,205	Valid
	P4	0,751	0,205	Valid
	P5	0,665	0,205	Valid
	P6	0,448	0,205	Valid
	P7	0,519	0,205	Valid
	P8	0,655	0,205	Valid
	P9	0,751	0,205	Valid
	P10	0,665	0,205	Valid
Kompensasi (X3)	P1	0,438	0,205	Valid
	P2	0,512	0,205	Valid
	P3	0,662	0,205	Valid
	P4	0,759	0,205	Valid
	P5	0,630	0,205	Valid
	P6	0,438	0,205	Valid
	P7	0,512	0,205	Valid
	P8	0,662	0,205	Valid
	P9	0,759	0,205	Valid
	P10	0,630	0,205	Valid
Kinerja Pegawai (Y)	P1	0,687	0,205	Valid
	P2	0,757	0,205	Valid
	P3	0,667	0,205	Valid
	P4	0,679	0,205	Valid
	P5	0,502	0,205	Valid
	P6	0,687	0,205	Valid
	P7	0,757	0,205	Valid
	P8	0,667	0,205	Valid
	P9	0,679	0,205	Valid
	P10	0,502	0,205	Valid

Sumber : Data Diolah Menggunakan SPSS

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa masing – masing item pertanyaan memiliki  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel (0,205) dan bernilai positif. Dengan demikian butir pertanyaan tersebut dinyatakan valid.

## 2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas merupakan alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Butir kuesioner dikatakan reliabel atau handal apabila jawaban seseorang terhadap kuesioner adalah konsisten. Dalam penelitian ini untuk menentukan kuesioner reliabel atau tidak reliabel menggunakan alpha cronbach. Kuesioner dikatakan reliabel jika alpha cronbach  $>$  0,60 dan tidak reliabel jika sama dengan atau lebih kecil dari 0,60.

**Tabel 3.5**  
**Hasil Uji Reliabilitas Instrumen**

Variabel	Chronbach's Alpha	N Of Item	Keterangan
X1	0,771	11	Reliabel
X2	0,752	11	Reliabel
X3	0,750	11	Reliabel
Y	0,762	11	Reliabel

Sumber : Data Diolah Menggunakan SPSS

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa masing – masing variabel memiliki nilai cronbach alpha lebih dari 0,60 (  $\alpha > 0,60$ ), sehingga dapat disimpulkan bahwa semua variabel X1, X2, X3, dan Y adalah reliabel.

## H. Metode Analisis Data

### 1. Analisis Deskriptif

Tujuan dari analisis deskriptif adalah untuk mengetahui gambaran atau penyebaran data sampel atau populasi. Adapun cara merumuskan atau menafsirkan data yang ada sehingga memberikan gambaran yang jelas tentang data yang diteliti maka diperlukan Analisis deskriptif.

### 2. Uji Asumsi Klasik

#### 1) Uji Normalitas

Tujuan dari uji normalitas ialah untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Seperti diketahui bahwa uji simultan (t) dan uji farsial (F) mengasumsikan bahwa nilai residual mengikuti distribusi normal. Kalau asumsi ini dilanggar maka uji statistik menjadi tidak valid untuk jumlah sampel yang relative kecil (Sugiono, 2015)

Pada prinsipnya normalitas dapat dideteksi dengan melihat penyebaran data (titik) pada sumbu diagonal dari grafik atau dengan melihat histogram dari residualnya. Dasar pengambilan keputusannya adalah :

apabila data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogramnya memprlihatkan pola distribusi normal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.

## 2) Multikolinearitas

Multikolinearitas digunakan untuk menguji apakah dalam suatu persamaan antara variabel bebas (independen) terdapat hubungan yang signifikan.

(Melayu, 2018) Deteksi adanya multikolinearitas adalah :

- Mempunyai nilai VIF dibawah 10
- Nilai koefisien korelasi antara variabel bebas dibawah 0,5 atau 0,9

## 3) Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas dalam model regresi adalah penaksir (estimator) yang diperoleh tidak efisien, baik dalam sampel kecil maupun dalam sampel besar. Masalah Heteroskedastisitas nampaknya menjadi lebih biasa terjadi dalam data *Cross Section* dibandingkan dengan data deret waktu. (Arikunto, 2019)

## 3. Metode Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda adalah hubungan secara linier antara dua atau lebih variabel independen ( $X_1, X_2, X_3$ ) dengan variabel dependen ( $Y$ ). Analisis ini untuk mengetahui arah hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen apakah masing-masing variabel independen berhubungan positif atau negatif dan untuk memprediksi nilai dari variabel dependen apabila nilai variabel independen mengalami kenaikan atau penurunan. Model persamaanya dapat digambarkan sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Keterangan:

$Y$  = Kinerja Pegawai

A = Konstanta

X<sub>1</sub> = Fasilitas Kerja

X<sub>2</sub> = Kerja Sama Tim

X<sub>3</sub> = Kompensasi

b<sub>1..3</sub> = Koefisien Regresi

E = Standar Error

#### 4. Pengujian Hipotesis

Jenis kriteria ketepatan, yaitu:

a) Uji t (parsial)

Uji t digunakan untuk mengetahui apakah dalam model regresi variabel independen secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen,

Kriteria pengujianya sebagai berikut:

1. Jika nilai t hitung > nilai t table dengan syarat nilai sig hitung < nilai sig tabel maka H<sub>0</sub> ditolak, maka dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh secara signifikan antara variabel independen (secara parsial terhadap variabel dependen). Jika nilai t hitung < nilai t table dengan syarat nilai sig hitung > nilai sig tabel maka H<sub>0</sub> diterima, maka dapat disimpulkan bahwa tidak ada pengaruh secara signifikan antara variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen.

b) Uji F (simultan)

Uji F digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen secara bersama-sama berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen (Y). Dengan kata lain, uji f ini dapat digunakan untuk mengetahui apakah sebuah model regresi dapat digunakan untuk memprediksi sebuah variabel dependen atau tidak.

Kriteria pengujianya sebagai berikut:

- 1) Jika nilai F hitung  $>$  nilai F tabel dengan syarat nilai sig hitung  $<$  nilai sig tabel maka  $H_0$  ditolak, maka dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh secara signifikan antara variabel independen (lebih dari dua) secara bersama-sama terhadap variabel dependen.
- 2) Jika nilai F hitung  $<$  nilai F tabel dengan syarat nilai sig hitung  $>$  nilai sig tabel maka  $H_0$  diterima, maka dapat disimpulkan bahwa tidak ada pengaruh secara signifikan antara variabel-variabel dependen.

c) Koefisien Determinan ( $R^2$ )

Identifikasi determinan ( $R^2$ ) digunakan untuk melihat seberapa besar pengaruh variabel-variabel independen terhadap variabel dependen. Dalam program SPSS, koefisien determinansi terletak pada kolom model summary dan tertulis R square. Namun untuk regresi linier berganda sebaiknya menggunakan Adjusted R square, karena disesuaikan dengan jumlah variabel independen yang digunakan dalam penelitian. Hasil R square dikatakan baik jika diatas 0,5 karena nilai R square berada diantara 0 sampai 100